



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	09 - Agustus -2021
Close	6,127.45	Value (Rp Triliun) 20.326
Change (point)	(75.97)	Volume (Miliar Lbr) 31.15
Persen (%)	-1.24%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,378
Average PER (x)	12.4	LQ 45 Persen (%) (1.47)
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		
Net Foreign	Buy 4,196	Sell 3,526
		+/- 670

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	35,102.00	(106.7)	-0.30%
Nasdaq	14,860.00	24.40	0.16%
FTSE	7,132.00	9.40	0.13%
DAX	15,745.00	(16.04)	-0.10%
CAC 40	6,813.00	(3.80)	-0.06%
Hangseng	26,283.00	104.00	0.40%
Nikkei 255	27,820.00	-	0.00%
Strait Times	3,177.00	-	0.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.4325	0.027	0.42%
Yield US10Y	1.3170	0.027	2.05%
VIX	16.72	0.570	3.41%
Como Indx	211.68	(2.680)	-1.27%
IndoCDS	78.88	0.133	0.17%
EIDO	20.10	(0.340)	-1.69%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	18,590.50	(617.50)	-3.32%
Tin (\$/ton)	34,687.50	(70.00)	-0.20%
Gold (\$/ton)	1,726.50	(36.60)	-2.12%
CPO (RM/ton)	4,197.00	(76.00)	-1.81%
Wood Pulp	4,750.00	-	0.00%
Oil NYMEX (\$/barrel)	66.48	(1.80)	-2.71%
Coal NEWC (\$/ton)	163.30	6.35	3.89%

Sumber: bloomberg, iqplus

## Market Review

- Diawal pekan kemarin, IHSG bergerak fluktuatif yang akhirnya ditutup anjlok 75,97 menuju 6.127 sejalan dengan investor asing merealisasi aksi jual bersih. Investor asing membukukan jual bersih senilai Rp667 miliar dengan total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp20,35triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : BABP, BANK, BBRI, AGRO, EMTK, BBKA, ARTO, ANTM, MLPL
- Emiten Top Transaksi Volume : BACA, BHIT, FREN, NICL, BABP, BRMS, ZINC, BGTG, BBYB, INPC
- Emiten Top Buy Value Foreign : ASII, BBYB, BMRI, BANK, BBKP, MDKA, MNCN, INCO, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : BMRI, BABP, ASII, BBYB, ARTO, FREN, BBKP, UNVR, BFIN, MNCN
- Emiten Lose % : INKP, TKIM, BSDE, ERAA, ANTM, TINS, BMRI, BBNI, JPFA, MDKA, UNVR, KLBF
- Emiten Top % : ITMG, ACES, PWON, ADRO, BBKA, GGRM.
- Bursa Hongkong kembali rebound mekekor dengan bursa eksternal dan merespon positif data indikator ekonomi China yang solid dimulai dari inflasi cadangan devisa China Juli maupun indeks harga produsen (IPP) lbih tinggi dibandingkan sebelumnya.
- Diawal pekan kemarin, Dow Jones kembali ditutup koreksi sebesar 106,70 poin menuju 35.102 seiring pelaku pasar *profit taking*.
- Harga minyak mentah kembali jatuh sebesar 2,71% menuju US\$68,28/barrel masih dipicu dengan lonjakan kasus *COVID 19* yang mengalami lonjakan di negara maju termasuk AS.

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.030 Support I : 6.080 sedangkan Resistance I : 6.210 dan Resistance II: 6.290;
- Public Expose/ RUPS: ELSA ; Cum Date Cash Div: SOHO Rp. 197, SMSM Rp. 20, SGER Rp. 4, PANS Rp. 100; Cum Date Right Issue: ASJT Rp. 125 (4:3) ; Ex Date Cash Div: AGII Rp. 3.15, BUDI Rp. 6 ; Recording Date Cash Div: UCID Rp. 15.04, FISH Rp. 250 ; Payment Date Cash Div: INTIP Rp. 500
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 20.709 kasus menjadi 3.686.740 kasus, jumlah dirawat menjadi 448.508 orang, yang meninggal tambah 1.475 orang menjadi 108.571 orang dan jumlah yang sembuh tambah 44.959 pasien sebesar 3.129.661 orang.
- Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani Indrawati mengatakan, prospek pemulihan ekonomi nasional ke depan sangat terkait erat dengan proses penanganan dan pengendalian pandemi Covid-19. pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang diprakirakan mengurangi aktivitas ekonomi, khususnya konsumsi, investasi, dan ekspor. pertumbuhan ekonomi di kuartal III 2021 berada di kisaran 4% sampai 5,7% year on year (yoy), lebih rendah dibandingkan realisasi pertumbuhan ekonomi di kuartal II 2021 yang sebesar 7,07% yoy.
- Pemerintah resmi memperpanjang Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4, 3, dan 2. Perpanjangan PPKM dilakukan pada 10-16 Agustus 2021. Pada perpanjangan kali ini, Luhut menyebut pemerintah akan melakukan uji coba pembukaan mal atau pusat perbelanjaan secara gradual di wilayah PPKM Level 4. mal di empat wilayah tersebut dibuka dengan kapasitas 25 persen selama sepekan ke depan. Hanya pengunjung yang sudah divaksinasi dapat masuk ke mal dan harus menggunakan aplikasi PeduliLindungi. Sementara anak usia di bawah 12 tahun dan lebih dari 70 tahun akan dilarang untuk masuk ke dalam mal atau pusat perbelanjaan.
- Hari kedua setelah saham perdana BUKA diperdagangkan di BEI, dimana sempat menyentuh level tertinggi 1.325. Pergerakan BUKA fluktuatif memicu aksi *profit taking* ke saham-saham lainnya yang telah jenuh beli. Anjlok bursa Indonesia tidak diikuti dengan apresiasi rupiah pada level Rp14.391/dollar AS. Mata uang rupiah mengalami apresiasi terhadap dollar AS setelah pemerintah Indonesia tidak selalu transaksi gunakan mata uang dollar AS. Kejatuhan Bursa Indonesia juga dipengaruhi sikap *wait and see* investro menanti pengumuman PPKM apakah diperpanjang atau tidak seiring jumlah kasus beberapa hari terakhir menunjukkan penurunan kasus penyebaran virus *corona*. Harga spot komoditas melanjutkan kejatuhan dimulai dari harga nickel, timah, emas, CPO, dan minyak mentah. Harga spot batubara mengalami lonjakan hingga 3,89% menuju US\$163,30/Mton. Kami perkirakan IHSG menuju kawasan positif dengan kisaran 6.030-6.210
- Bow : ADRO, PTBA, ITMG, CTRA, SMRA, PWON, BBKP.

## **NEWS EMITEN**

### **KRAS – Dirut Beli Saham Rp484-488/saham**

Silmi Karim sebagai Direktur Utama emiten BUMN industri Baja PT Krakatau Steel (KRAS) telah melakukan investasi saham KRAS yang dibeli pada 2 Agustus 2021. Beliau membeli saham KRAS 348.500 lembar saham pada harga Rp484-488 per lembar. kepemilikan saham Silmi Karim pada Krakatau Steel tercatat 0,017 persen atau setara 3.313.400 lembar saham. Sebelum transaksi itu, Silmi mengempit 2.854.200 atau 0,015 persen saham KRAS. Tujuan transaksi yang dilakukan Silmi Karim itu, sebagai investasi dan dengan status kepemilikan saham langsung dengan merogoh kocek sejumlah Rp222,74 juta. (Sumber: Investor.id) PER :-0,26x

### **LPKR – Potensi Cetak Marketing Sales Capai Rp3,5 Triliun Tahun Ini.**

PT Lippo Karawaci Tbk. (LPKR) diprediksi mampu raup marketing sales sebesar Rp3,5 triliun di 2021. Jumlah ini akan menjadi rekor tertinggi LPKR dalam 5 tahun terakhir. Di pilar bisnis Real Estate Management & Services, pendapatan LPKR di Semester I/2021 tumbuh sebesar 33 persen menjadi Rp5,27 triliun dari sebelumnya Rp3,96 triliun. LPKR juga melaporkan EBITDA di Semester I/2021 tumbuh sebesar 102,4 persen YoY menjadi Rp1,96 triliun dari sebelumnya Rp969 miliar di Semester 1/2020. (Sumber: Bisnis.com) PER: 22,72x

### **EXCL – Akan Akuisisi Saham LINK**

PT XL Axiata Tbk bakal mengakuisisi 66,03% saham PT Link Net Tbk yang akan dilepas oleh pemegang saham sebelumnya, termasuk Grup Lippo. Setelah transaksi jual beli ini dilakukan, maka sebagai pemegang saham pengendali baru, XL akan melakukan penawaran tender wajib kepada pemegang saham lainnya. rencana transaksi tersebut. Perusahaan telah menandatangani term sheet yang belum mengikat untuk mengambil 1.816.735.484 (66,03%) saham LINK dari pemegang saham sebelumnya. (Sumber: CnbcIndonesia.com ) PER : 22,16x

### **SBAT – Akan Rights Issue Sebanyak 3,57 Miliar Saham**

PT Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk menyampaikan hasil penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juli 2021, dan dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili 1.100.627.087 saham atau 51,22% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor perseroan dengan penerbitan saham baru melalui Penambahan Modal Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) atau rights issue dengan jumlah sebanyak-banyaknya 3.570.000.000 saham baru yang disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 280 juta. (Sumber: Emitennews.com ) PER: -9,21x

### **ASII – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 22,38%**

PT Astra International semester pertama 2021 mencatat pendapatan bersih Rp107,39 triliun. Tumbuh 19,60 persen dari periode sama 2020 senilai Rp89,79 triliun. Laba bersih terkumpul Rp8,8 triliun, turun 22,38 persen dibanding edisi sama 2020 sebesar Rp11,3 triliun. Penurunan laba itu, tersebut adanya keuntungan penjualan saham PT Bank Permata (BNLI) pada semester pertama 2020. (Sumber: Emitennews.com ) PER: 13,43x

### **HRUM – Laba Bersih S1-2021 Anjlok 52,77% Jadi US\$1,38juta**

PT Harum Energy Tbk mencatat laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun 52,77 persen menjadi USD 10,35 juta pada semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya USD 21,92 juta. PT Harum Energy Tbk mencatat pendapatan USD 115,72 juta pada semester I 2021. Realisasi pendapatan itu naik 12,85 persen dari periode sama tahun sebelumnya USD 102,54 juta. Perseroan mencatat beban penjualan turun 1,4 persen dari USD 6,31 juta pada semester I 2020 menjadi USD 6,22 juta. Pendapatan lainnya turun 85,47 persen menjadi USD 1,93 juta selama semester I 2021 dari periode sama tahun sebelumnya USD 13,30 juta. Penghasilan keuangan susut dari USD 2,19 juta pada semester I 2020 menjadi USD 492.909. (Sumber: Liputan6.com) PER: 17,54x

### **GJTL – Bukukan Laba Bersih Rp98,17 Miliar.**

PT Gajah Tunggul Tbk semester pertama 2021 membukukan laba bersih Rp98,172 miliar. Itu lebih baik dari periode sama tahun lalu dengan menelan rugi bersih Rp149,41 miliar. Efeknya, laba per saham dasar Rp28,17 dari edisi sama 2020 dengan koleksi rugi bersih Rp42,88. penjualan bersih tumbuh 22,63 persen menjadi Rp7,26 triliun. Tepatnya, penjualan ke GITI Tire Global Trading Pte Ltd menyumbang 21 persen dari total penjualan. Disusul penjualan ke Tigar Tyres DOO menyumbang 13 persen dari total penjualan. (Sumber : Emitennews.com) PER : 12,87x

### **MNCN – Catatan Laba Bersih S1-2021 Senilai Rp843,20 Miliar.**

PT Media Nusantara Citra Tbk membukukan laba bersih Rp843,2 miliar pada kuartal II 2021. Meningkat 25% dibandingkan laba bersih periode yang sama pada tahun sebelumnya sebesar Rp674,9 miliar. perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp745,8 miliar, meningkat 60% YoY dibandingkan pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp466,2 miliar dengan margin pendapatan bersih 27%. Untuk H1-2021, laba bersih meningkat 26% YoY menjadi Rp1.264 miliar dari Rp1.008 miliar pada periode yang sama lalu tahun.. (Sumber: Emitennews.com ) PER: -9,21x

### **ITMG – Cetak Laba Bersih S1-2021 Lonjak Capai US\$117,62 Juta.**

PT Indo Tambangraya Megah Tbk laba bersih yang diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat USD117,62 juta, naik 303% atau lebih dari tiga kali lipat dibanding laba bersih yang diatribusikan kepada entitas induk pada kurun waktu yang sama tahun lalu, sebesar USD29,88 juta. PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) meraih pendapatan sebesar USD676,30 juta hingga periode 30 Juni 2021 naik dari pendapatan di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD652,63 juta. (Sumber: Emitennews.com ) PER : 8,81x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian <b>BFIN</b> Closed Price 1.140 Buy Kisaran : 1.070-1.110 Support : 1.050 Target Jual 1 : 1.200 Target Jual 2 : 1.260</p> <p><b>CTRA</b> Closed Price: 840 Buy Kisaran : 800-820 Support : 780 Target Jual 1 : 880 Target Jual 2 : 920</p> <p><b>ADRO</b> Closed Price: 1.300 Buy Kisaran : 1.250-1.280 Support : 1.200 Target Jual 1 : 1.400 Target Jual 2 : 1.580</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>ERAA</b> Closed Price: 625 Buy Kisaran : 600-610 Support : 580 Target Jual 1 : 650 Target Jual 2 : 670</p> <p><b>PTBA</b> Closed Price: 2.210 Buy Kisaran : 2.180-2.200 Support : 2.150 Target Jual 1 : 2.280 Target Jual 2 : 2.340</p> <p><b>ITMG</b> Closed Price: 16.550 Buy Kisaran : 16.300-16.500 Support : 16.000 Target Jual 1 : 17.000 Target Jual 2 : 17.500</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
---	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E,L	29	GLOB	E	57	PLAS	L
2	ACES	M	30	GMFI	E,D,X	58	POLI	L
3	ALMI	E	31	GOLL	B,L,Y,X	59	POLL	M,L,X
4	ARGO	E	32	GTBO	L,S,X	60	POLY	E
5	ARMY	Y	33	HOME	A,L	61	RIMO	L,Y
6	ARTI	E	34	IBFN	E,D,X	62	ROCK	L
7	BIKA	E	35	INTA	E,D,X	63	RONY	L
8	BINA	X	36	JKSW	E	64	SAFE	E
9	BIPI	L	37	KARW	E	65	SIMA	E,L,Y
10	BTEL	E	38	KBRI	L,S,Y,X	66	SKYB	L,Y
11	BUVA	L	39	KIJA	Y	67	SQMI	E
12	CANI	E	40	KPAL	L	68	SRIL	M
13	CASS	L	41	KRAH	B,L,Y	69	SUGI	L,Y
14	CMPP	E	42	LAPD	E,D,X	70	SULI	E
15	CNKO	E,L,Y	43	MABA	D,L,Y,X	71	TAXI	E
16	CNTX	E	44	MAGP	L	72	TDPM	M,L,X
17	COWL	L,Y	45	MAMI	L	73	TELE	E,L
18	CPRI	L	46	MARI	L	74	TIRA	L
19	CPRO	L	47	MDRN	E,L	75	TIRT	E
20	DEAL	L	48	MGNA	E,D,S,X	76	TRAM	L,Y
21	DPUM	L	49	MMLP	L	77	TRIO	E
22	DUCK	L	50	MTFN	E	78	TRUE	X
23	DWGL	E	51	MTRA	B,L,Y,X	79	UNIT	L
24	ELTY	L,G	52	MYRX	L,Y	80	UNSP	E,L
25	ENVY	L,S,X	53	NIPS	L,Y	81	WOWS	L
26	ETWA	E,L	54	NUSA	L,Y	82	WSBP	M
27	FORZ	L	55	OCAP	E,S,X	83	ZBRA	E
28	GIAA	M,E,D,X	56	PICO	M,X			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
<b>World Output</b>	<b>-3.3</b>	<b>6.0</b>	<b>4.4</b>
<b>Advanced Economies</b>	<b>-4.7</b>	<b>5.1</b>	<b>3.6</b>
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
<b>Emerging Market and Developing Economies</b>	<b>-2.2</b>	<b>6.7</b>	<b>5.0</b>
<b>Emerging and Developing Asia</b>	<b>-1.0</b>	<b>8.6</b>	<b>6.0</b>
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
<b>Emerging and Developing Europe</b>	<b>-2.0</b>	<b>4.4</b>	<b>3.9</b>
Russia	-3.1	3.8	3.8
<b>Latin America and the Caribbean</b>	<b>-7.0</b>	<b>4.6</b>	<b>3.1</b>
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
<b>Middle East and Central Asia</b>	<b>-2.9</b>	<b>3.7</b>	<b>3.8</b>
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
<b>Sub-Saharan Africa</b>	<b>-1.9</b>	<b>3.4</b>	<b>4.0</b>
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
<b>Memorandum</b>			
<b>Emerging Market and Middle-Income Economies</b>	<b>-2.4</b>	<b>6.9</b>	<b>5.0</b>
<b>Low-Income Developing Countries</b>	<b>0.0</b>	<b>4.3</b>	<b>5.2</b>

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	2020	Year-on-year % change			2022
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

## Postur APBN 2021

(Rp triliun)

**Pendapatan Negara** >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

**Belanja Negara** >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

**Keseimbangan Primer** >>> 633,1

**Surplus (Defisit) Anggaran** >>> 1.006,4  
5,7%  
(terhadap PDB)

**Pembiayaan Anggaran** >>> 1.006,4

## Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021\*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
<b>Total</b>	<b>: Rp403,9 triliun</b>

\*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

\*\*Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

## DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[ryo@anugerahsekuritas.co.id](mailto:ryo@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---